ABSTRAK

Noor Lisa Iriani, NPM: 20.22.092, Judul ” EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SILANGKARR DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN SOSIAL PADA DINAS SOSIAL DI KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG” Dibawah bimbingan Bapak Fakhri, S. Sos, M.AP. sebagai Pembimbing I dan Bapak Barkatullah, S. Sos, M.A, sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilandasi dengan latar belakang bahwa masih terjadinya kesalahan input data Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK). Belum tersedianya akses untuk melakukan pemadanan data. Sangat dimungkin kan terjadinya ketidaksesuaian data antara aplikasi Silangkarr dengan Data Terpadu Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui Bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi silangkarr Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Dinas Sosial Di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitan kualitatif dengan tipe deskriptif-kualitatif. Sumber data diambil melalui *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dengan 13 informan. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik, reduksi data, penyajian data, penarikan pesimpulan. Uji kredibilitas data adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, *Triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, mengadakan *Membercheck*.

Efektivitas Penggunaan Aplikasi silangkarr Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Dinas Sosial Di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong cukup efektif. Pada variabel *pertama*, pencapaian tujuan, cukup efektif terlihat dari, tingkat kesalahan saat menginput cukup efektif, ketidaksesuaian data sudah efektif dan kecepatan proses penginputan dan pengolahan data cukup efektif. *Kedua* integrasi, cukup efektif terlihat dari, fitur pemadanan data cukup efektif, kemudahan dalam sinkronisasi data sudah efektif dan kendala kesesuaian data cukup efektif. *Ketiga* adaptasi, cukup efektif terlihat dari, kemudahan penggunaan aplikasi silangkarr sudah efektif, pemahaman cara pemggunaan aplikasi silangkarr sudah efektif dan penyesuaian terhadap perubahan dan pembaharuan data cukup efektif. Faktor yang mempengaruhi, faktor pendukung yaitu pemahaman operator terhadap penggunaan aplikasi Silangkarr dan kemudahan aplikasi dalam membantu pelayanan sosial masyarakat. Faktor penghambat, pertama, masih terjadinya kesalahan input data NIK dan KK kedua, sinkronisasi data yang belum maksimal dengan sistem lain ketiga, gangguan jaringan internet dan sistem aplikasi dan keempat, Data Masyarakat yang belum diperbaharui dan ketidaksesuaian data.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tabalong meningkatkan arahan dan dukungan terhadap validasi data Aplikasi Silangkarr, khususnya NIK dan KK. Tim Teknisi diharapkan melakukan pemeliharaan sistem dan jaringan secara berkala untuk meminimalisir gangguan. Evaluasi penggunaan aplikasi juga perlu dilakukan bersama operator desa dan kelurahan. Selain itu, operator diharapkan lebih teliti dalam menginput dan memperbarui data serta segera berkoordinasi apabila ditemukan ketidaksesuaian.

ABSTRACT

Noor Lisa Iriani, NPM: 20.22.092, Title: "THE EFFECTIVENESS OF USING THE SILANGKARR APPLICATION IN IMPROVING SOCIAL SERVICES AT THE SOCIAL SERVICE OFFICE IN KELUA DISTRICT, TABALONG REGENCY." Under the supervision of Mr. Fakhri, S. Sos., M.AP. as the First Supervisor and Mr. Barkatullah, S. Sos., M.A. as the Second Supervisor.

This research is based on the background of the occurrence of errors in inputting Population Identification Numbers (NIK) and Family Card Numbers (KK). Furthermore, the absence of access to perform data matching may cause discrepancies between the Silangkarr application data and the National Socio-Economic Integrated Data (DTSEN). The purpose of this study is to determine the effectiveness of using the Silangkarr application in improving social services at the Social Service Office in Kelua District, Tabalong Regency.

This research employed a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. Data sources were obtained through purposive sampling, which is a technique for selecting data sources based on specific considerations, involving 13 informants. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The credibility of the data was tested through extended observation, increased persistence, triangulation, peer discussions, negative case analysis, and member checking.

The effectiveness of using the Silangkarr application in improving social services at the Social Service Office in Kelua District, Tabalong Regency is considered quite effective. In the first variable, goal achievement, the application has been quite effective, as indicated by the relatively low level of errors in data input, effective data accuracy, and the fairly effective speed of data input and processing. The second variable, integration, has also been quite effective, as seen from the effectiveness of the data matching features, data synchronization convenience, and handling of data conformity issues. The third variable, adaptation, has been quite effective, as indicated by the ease of using the Silangkarr application, users' understanding of the application operation, and the ability to adjust to changes and data updates. The supporting factors include operators' understanding of the use of the Silangkarr application and the application's convenience in assisting community social services. Meanwhile, the inhibiting factors include errors in inputting NIK and KK data, less optimal data synchronization with other systems, and internet network disruptions as well as application system problems.

Based on the research findings, it is recommended that the Head of the Tabalong Regency Social Affairs Office strengthen guidance and support for data validation in the Silangkarr Application, particularly regarding National Identification Numbers (NIK) and Family Card (KK) information. The Technical Team is expected to conduct regular system and network maintenance to minimize disruptions. Periodic evaluations of the application should also involve village and urban village operators. Furthermore, operators are encouraged to exercise greater accuracy when entering and updating data and to promptly coordinate with the Social Affairs Office when discrepancies are identified.